

## **A MILITARY MEMBER WHO RECEIVED GRATIFICATION THAT CONSIDERED AS A BRIBE**

(Case Study on Bandung Military Court Decision Number: PUT/119-K/PM.II-09/AD/VII/2017)

By:

Bobby Meiseta Banta Barus<sup>1</sup> and Muhammad Fatahillah Akbar<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

Corruption does not only happen to Civil Official, but also happen to Military Member who is also has power and authority as officials. This Legal Research seeks to analyze a case of corruption involving a Military Member through a Military Court Decision. This Legal Research is aimed to gain further understanding regarding the crime of gratification towards Military Member; and to analyze the implementation of concept of gratification towards Military Member through the specified Military Court Decision.

This Legal Research employs normative legal research method. It is carried out on laws and regulations along with literature studies. The data was obtained from literature research, open resource or internet-based research. The obtained data was analyzed using qualitative method.

This Legal Research comes to a conclusion that *firstly*, Military Member is subject to Corruption Law according to Article 2 of Military Criminal Code despite the Court that has jurisdiction to adjudicate Military Member is Military Court; *secondly*, the decision analyzed has fulfilled the element of gratification.

**Keywords:** Corruption, Gratification, Military Law, Military Member

---

<sup>1</sup> Student of Faculty of Law Universitas Gadjah Mada, (S1-IUP 2014).

<sup>2</sup> Lecturer at the Department of Criminal Law of Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.

## **ANGGOTA MILITER YANG MENERIMA GRATIFIKASI YANG DIANGGAP SUAP**

(Studi Kasus pada Putusan Pengadilan Militer Bandung Nomor: PUT/119-K/PM.II-09/AD/VII/2017)

Oleh:

Bobby Meiseta Banta Barus<sup>3</sup> dan Muhammad Fatahillah Akbar<sup>4</sup>

### **INTISARI**

*Korupsi tidak hanya terjadi pada Pejabat Sipil, tetapi juga terjadi pada Anggota Militer yang juga memiliki kekuasaan dan wewenang sebagai pejabat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kasus korupsi yang melibatkan Anggota Militer melalui Putusan Pengadilan Militer. Penelitian Hukum ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang tindak pidana gratifikasi terhadap Anggota Militer; dan untuk menganalisis penerapan konsep gratifikasi terhadap Anggota Militer melalui Putusan Pengadilan Militer yang telah ditentukan.*

*Penelitian Hukum ini menggunakan metode penelitian normatif. Penelitian ini dilakukan berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku serta studi literatur. Data diperoleh dari hasil penelitian di perpustakaan, hasil penelitian di sumber terbuka seperti internet. Data yang telah didapatkan dianalisis dengan metode analisis kualitatif.*

*Penelitian Hukum ini menyimpulkan bahwa pertama, Anggota Militer tunduk pada Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi sesuai dengan Pasal 2 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Militer meskipun Pengadilan yang memiliki yurisdiksi untuk mengadili Anggota Militer adalah Pengadilan Militer; kedua, keputusan yang dianalisis telah memenuhi unsur gratifikasi.*

**Kata Kunci:** Korupsi, Gratifikasi, Hukum Militer, Anggota Militer

---

<sup>3</sup> Mahasiswa Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, (S1-IUP 2014).

<sup>4</sup> Dosen Departemen Hukum Pidana Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.